Volume 25 Issue 2 (2023) Pages 275-279
FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi
ISSN: 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online)

Leverage dan tobin's q pada masa pandemic covid 19

Amiril Azizah[1]✉, Erick Karunia[2]
[1]Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda.
[2]Universitas Borneo Tarakan

Abstrak

Akibat wabah Covid-19 yang menyebabkan krisis ekonomi global, peneliti melakukan kajian dengan mengusung tema dampak dari Covid 19 untuk kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan diantaranya adalah untuk mencari tahu apakah ada pengaruh dari financial leverage terhadap kinerja perusahaan yang ada dan terdaftar dalam BEI. Kegiatan penelitian ini menggunakan suatu metode yang biasa disebut sebagai metode amalisis statistik deskriptif dimana didalam metode tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian yang kami dapat merupakan informasi yang didapatkan dari financial report perusahaan go public pada Bursa Efek Indonesia, serta dalam melakukan pengumpulan sampel untuk penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. Sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sejumlah 99 data laporan keuangan perusahaan go public yang terdaftar di BEI, SMC, Serta Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Peneliti juga menggunakan metode analisis data berupa regresi linier berganda. Software Statistical Products and Services Solutions (SPSS) adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa financial leverage mempunyai pengaruh yang signifikan untuk kinerja perusahaan, sehingga sebaiknya manajer perusahaan menyesuaikan kebijakan hutang perusahaan.

Kata kunci: Leverage; tobin's q; bei; covid 19

Leverage and tobin's q during the covid 19 pandemic

Abstract

As a result of the Covid-19 outbreak which caused the global economic crisis, researchers conducted a study with the theme of the impact of Covid 19 on a company's performance. This research was conducted among other things to find out whether there is an effect of financial leverage on the performance of companies that are listed on the IDX. This research activity uses a method commonly referred to as a descriptive statistical analysis method in which the researcher uses a quantitative approach. The research data that we got is information obtained from the financial reports of companies going public on the Indonesia Stock Exchange, as well as in collecting samples for this study the researchers used simple random sampling. The sample needed for this research is a total of 99 data on the financial statements of companies that have gone public that are listed on the IDX, SMC, and the Indonesian Stock Exchange for 2019-2022. Researchers also used data analysis methods in the form of multiple linear regression. Software Statistical Products and Services Solutions (SPSS) is a tool used to perform data processing. The results of the study prove that financial leverage has a significant effect on company performance, so that company managers should adjust the company's debt policy.

Key words: *Leverage, Tobin's Q, BEI, Covid 19*

Copyright © 2023 Amiril Azizah, Erick Karunia
✉ Corresponding Author
Email: amirilazizah@polnes.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang merebak pada awal tahun 2020 di Indonesia secara signifikan mengganggu perekonomian global. Banyak perusahaan menghadapi tantangan ekonomi yang serius, termasuk tekanan pada kinerja keuangan mereka. Dalam menghadapi situasi ini, perusahaan perlu mengelola struktur modal mereka dengan bijaksana, termasuk penggunaan leverage atau hutang. Salah satu metode yang dipakai sebagai alat untuk mengukur efisiensi perusahaan adalah Tobini's Q. Tobini's Q merupakan rasio yang mengukur hubungan antara market value perusahaan dengan nilai bukunya. Nilai Tobin's Q yang tinggi berarti bahwa nilai pasar perusahaan melampaui nilai bukunya, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi Tobin’s Q adalah leverage, yang merujuk pada penggunaan modal pinjaman atau hutang oleh perusahaan. Selama masa pandemi COVID-19, perubahan dalam kondisi ekonomi dan pasar dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan nilai Tobin's Q mereka.

Penggunaan leverage atau hutang oleh perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menghadapi pandemi COVID-19. Beberapa perusahaan mungkin mengandalkan pinjaman atau hutang untuk menghadapi tantangan keuangan yang diakibatkan oleh pandemi, seperti penurunan pendapatan, biaya operasional yang tinggi, dan ketidakpastian ekonomi. Namun, penggunaan hutang yang berlebihan atau tidak bijaksana juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, termasuk risiko bunga, risiko kebangkrutan, dan pengurangan laba bersih yang dapat berdampak pada nilai Tobin's Q. Dalam konteks ini, penelitian tentang hubungan antara leverage dan Tobin's Q pada masa pandemi COVID-19 menjadi relevan, karena dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana penggunaan hutang mempengaruhi kinerja perusahaan selama periode ekonomi yang tidak stabil ini. kinerja perusahaan dan nilai Tobin's Q perusahaan.

Hutang merupakan kegiatan keuangan yang digunakan oleh pihak di luar perusahaan. Hutang yang bernilai tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan hal ini disebabkan oleh beban bunga dalam hutang yang dapat mengurangi pajak penghasilan. Akan tetapi nilai hutang yang teramat tinggi dapat menyebabkan pembukuan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan. Tinggi rendahnya nilai hutang dapat memberikan dampak untuk nilai perusahaan (Rajagukguk et al., 2019). Apabila suatu perusahaan telah membuat kesepakatan untuk melakukan go public, maka kinerja pada laporan keuangan perusahaan merupakan satu diantara beberapa faktor yang sangat penting untuk investor dalam melakukan penilaian, hal tersebut dilakukan oleh investor sebagai tolak ukur dalam menentukan transaksi jual beli saham, oleh karena itu menjaga dan mengatur kebijakan tentang hutang dalam perusahaan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensi saham agar tetap dipandang baik oleh para investor (Wijaya Triadi & Fikri Ali, 2019). Karena adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan maka tidak sedikit perusahaan yang melakukan peminjaman dana untuk mengembangkan usahanya. Dalam melakukan peminjaman modal biasanya perusahaan membutuhkan investor, untuk menarik investor perusahaan harus melakukan strategi yang dapat membuat investor terkesan dan memberikan suntikan dana terhadap perusahaan. Biasnya sebelum investor melakukan peminjaman dana investor akan melihat laporan keuangan perusahaan untuk melihat total hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila investor mengetahui bahwa perusahaan memiliki nilai hutang yang tinggi biasanya investor tidak akan mau memberikan dananya kepada perusahaan, karena akan sangat beresiko.

Oleh karena itu setiap perusahaan harus memiliki kebijakan terhadap nilai hutang. Seiring bertambahnya investor, persaingan untuk mendapatkan pendanaan investor menjadi semakin ketat. Didalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan menuntut para pemimpin bisnis untuk meningkatkan nilai kinerja pada perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat erat hubungannya dengan harga saham perusahaan hal ini dikarenakan harga saham merupakan suatu penilaian yang dilakukan oleh seorang investor karena hal tersebut digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan untuk berhasil bagi para pemegang sahamnya. Perusahaan yang mempunyai harga saham dengan rate yang tinggi berarti nilai perusahaan yang tinggi. Menimbang nilai perusahaan, hal ini dapat dibaca dari evolusi saham perusahaan (Anggraeni & Widhiastuti Nansih, 2020). Perdebatan tentang bagaimana kinerja sosial perusahaan (CSP) memengaruhi keputusan pembiayaan perusahaan telah mendapat perhatian yang semakin besar beberapa tahun terakhir, terutama setelah pandemi COVID-19 (Bai & Ho, 2022). Adanya leverage dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

yang lebih besar melalui pengelolaan hutang atau aktiva secara maksimal (A Khatib & Ibrahim NOUR, 2021).

Namun pada sisi lain, leverage atau hutang yang tinggi dapat juga mempengaruhi persepsi investor hal tersebut karena adanya kecenderungan menghindari risiko saat berinvestasi. Adanya hubungan antara hutang dengan dividen menjelaskan bahwa semakin tinggi hutang, semakin rendah kinerja perusahaan sehingga rendah pula nilai dividen yang akan dibagi untuk para pemegang saham, sehingga hal tersebut semakin membuat nilai perusahaan buruk dimata investor Perusahaan (Haris Pratama et al., 2021). Beberapa penelitian menjelaskan tentang crisis ekonomi yang diakibatkan oleh wabah Covid 19, tetapi dari banyaknya penelitian yang sudah dilakukan hanya sedikit dari penelitian tersebut yang meneliti tentang kinerja perusahaan pada saat pandemi covid 19 (Esomar, 2021) Studi kami menemukan bahwa wabah COVID-19 memberikan dampak negatif yang secara signifikan mempengarui kinerja perusahaan yang terdaftar pada perusahaan go public dengan melakukan penurunan terhadap skala investasi dan melakukan penurangan terhadap total pendapatan. Beberapa industri yang terdampak oleh pandemi covid 19 diantaranya ialah, industri Pariwisata, Industri Catering, dan juga industri transportasi, dari kegiatan industri diatas terjadi penurunan korporasi yang signifikan kinerja pada kuartal pertama 2020 (Shen et al., 2020). Berlandaskan dari latar belakang yang telah dinarasikan oleh peneliti maka Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H1: Apakah Kebijakan Hutang mempunyai pengaruh yang positif untuk Kinerja Perusahaan pada saat wabah Covid 19 merebak di Indonesia.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa variabel ukuran sebuah perusahaan, kebijakan hutang, profitabiltas, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan (Dwiastuti & Dillak, 2019). Hasil penelitian yang telah dibuat oleh (Hanafi Idris et al., 2022) menunjukan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Tobin’s Q.

METODE

Subyek analisis adalah barang yang akan diteliti atau sedang diteliti. alasan yang diteliti bekerja dalam pengajaran analisis sebelum era analisis. Dalam analisis ini, analisis yang digunakan oleh kerabat kerja penemu adalah analisis deskriptif atau analisis massal yang disebut penelitian eksploratif. Penelitian penjelasan adalah jenis analisis yang mengkritik hubungan sebab-akibat dan cara hipotesis penelitian dirumuskan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya suatu metode yang membutuhkan data dengan menggunakan angka. Informasi yang dipakai untuk melaksanakan penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan Perseroan yang terindeks SMC Composite Index tahun 2019-2022 yang tersedia di website www.idx.co.id. Kumpulan data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini sebanyak 99 data. Informasi data tersebut terdiri dari perusahaan manufaktur dan jasa keuangan. Kemudian informasi data yang sudah terkumpul kemudian diproses dengan menggunakan teknik deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan tools SPSS.

Model ekonometrika menguji korelasi Levarage terhadap kinerja perusahaan. seperti yang disajikan di bawah ini (Rumus Tobin's Q):

$$\mathbf{q} = (\mathbf{MVS} + \mathbf{MVD})/\mathbf{RVA}$$

Q mengacu pada besarnya Q Tobin: MVS adalah nilai pasar dari semua persediaan yang beredar, MVD adalah nilai pasar dari semua kewajiban, sedangkan RVA adalah biaya penggantian dari semua produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari penelitian disertai dengan pembahasan dari informasi data yang sudah diproses dengan mempergunakan bantuan dari Software SPSS:

Tabel 1.
Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107[a]	.011	.009	2048.15274

Tabel 2.
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6563.876	129.759		50.585	.000
TQ	.008	.004	.107	2.134	.033

a. Dependent Variabel: LEV

Berdasarkan tabel 1.2, hasil analisis koefisien menunjukkan hubungan negatif antara Leverage dan Kinerja Perusahaan. Dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil P value 0,033 dan koefisien 0,008. tersirat bahwa, jika terjadi peningkatan hutang perusahaan maka otomatis tingkat kinerja perusahaan juga akan meningkat. Apalagi jika terjadi penurunan terhadap nilai hutang, bisa dinyatakan bahwa tidak ada peningkatan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah kami lakukan, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: Adanya dampak ini dapat mengarah pada temuan studi tentang pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan dengan presentase 11%. Adapun sisanya yaitu sebesar 89% disebabkan oleh masalah lain yang tidak diperbaiki. Analisis penelitian menunjukkan bahwa Leverage (X) tidak memiliki dampak yang significant terhadap tingkat Kinerja Perusahaan (Y).

Leverage dapat mempengaruhi Tobin's Q melalui dua mekanisme utama, yaitu efek positif dan juga efek negatif. Efek yang Positif: Leverage dapat meningkatkan Tobin's Q karena pinjaman dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari biaya pinjaman. Dengan menggunakan pinjaman, perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari investasi yang dibiayai oleh hutang, sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan dan Tobin's Q. Selain itu, leverage juga dapat membantu perusahaan dalam memperluas operasionalnya, melakukan akuisisi, atau melakukan investasi yang menguntungkan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan Tobin's Q. Efek Negatif: Namun, leverage juga memiliki efek negatif terhadap Tobin's Q. Penggunaan hutang juga membawa risiko keuangan, termasuk risiko bunga dan risiko kebangkrutan. Jika perusahaan terlalu banyak mengandalkan hutang, risiko keuangan yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan investor, mengurangi nilai pasar perusahaan, dan mengurangi Tobin's Q. Selain itu, perusahaan harus membayar bunga dan pokok hutang, yang dapat mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh bagi pemegang saham, dan berdampak negatif pada Tobin's Q.

Dalam konteks ini, perusahaan yang memiliki leverage yang tepat, yaitu menggunakan hutang secara bijaksana dan seimbang, dapat mempengaruhi Tobin's Q secara positif dengan meningkatkan nilai pasar perusahaan melalui keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan hutang. Namun, perusahaan juga harus berhati-hati dalam mengelola risiko keuangan yang terkait dengan penggunaan hutang agar tidak merugikan nilai perusahaan dan Tobin's Q. Oleh sebab itu, manajemen dari suatu perusahaan harus melakukan pertimbangan secara bijaksana untuk penggunaan hutang dalam struktur modal mereka untuk mempengaruhi Tobin's Q sebagai pengukuran kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki hubungan positif terhadap kinerja dari perusahaan yang diukur dengan menggunakan proxy Tobin's Q. Artinya, penggunaan hutang atau leverage yang bijaksana oleh perusahaan dapat berkontribusi secara positif terhadap nilai Tobin's Q sebagai indikator kinerja pada perusahaan. Pada satu sisi, penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan melalui efek positif, seperti meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang dibiayai oleh hutang, memungkinkan perluasan operasional atau investasi yang menguntungkan, dan meningkatkan potensi pertumbuhan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai dari Tobin's Q, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mencapai nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku dari perusahaan. Namun penggunaan hutang juga membawa risiko keuangan yang harus dikelola dengan bijaksana. Risiko bunga, risiko kebangkrutan, dan beban bunga yang harus dibayar dapat menjadi efek negatif dari penggunaan hutang yang berlebihan. Oleh karena itu, manajemen yang bertanggung jawab atas kebijakan hutang pada perusahaan harus memperhatikan keseluruhan dari risiko-risiko tersebut agar penggunaan hutang tetap dalam batas yang wajar dan tidak merugikan nilai perusahaan.

Dalam kesimpulannya, leverage memiliki hubungan yang positif terhadap Tobin's Q sebagai proxy untuk mengukur kinerja dari perusahaan, namun perlu diimbangi dengan manajemen risiko yang bijaksana. Penggunaan hutang yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dari suatu perusahaan karena hal tersebut dapat meningkatkan nilai pasar dan Tobin’s Q perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

A Khatib, S. F., & Ibrahim NOUR, A.-N. (2021). The Impact of Corporate Governance On Firm Performance During The COVID-19 Pandemic: Evidence From Malaysia. Https://Ssrn.Com/Abstract=3762393

Anggraeni, S., & Widhiastuti Nansih, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktvitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 – 2018. Jurnal Kompleksitas, Ix (1), 1–8.

Bai, M., & Ho, L. (2022). Corporate Social Performance and Firm Debt Levels: Impacts of The Covid-19 Pandemic and Institutional Environments. Finance Research Letters, 47. Https://Doi.Org/10.1016/J.Frl.2022.102968

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(1), 137–146. Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V11i1.16841

Esomar, M. J. (2021). Analisa Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Di Indonesia (Vol. 2, Issue 2).

Hanafi Idris, K., Mulia Aqsha Yusuf, A., Ekonomi, F., Hasanuddin Nurhilalia Jurusan Akuntansi, U., & Negeri Ujung Pandang, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Tobin’s Q Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Hasmawaty Timpa. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1). Http://Jurnal.Poliupg.Ac.Id/Index.Php/Akunsika

Haris Pratama, E., Pontoh, W., Pinatik, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Ratulangi, S., & Kampus Bahu, J. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi (Vol. 16, Issue 2). Www.Idx.Com.

Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen, 3(1), 77–90.

Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic On Firm Performance. Emerging Markets Finance and Trade, 56(10), 2213–2230. Https://Doi.Org/10.1080/1540496X.2020.1785863

Wijaya Triadi, A., & Fikri Ali, M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Fokus, 9(1), 35–48.